

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pada bab ini penulis akan mengajukan dua kesimpulan. Pertama, kesimpulan umum merupakan kesimpulan pada seluruh pembahasan. Kedua, kesimpulan khusus merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian yang selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan dalam mengajukan saran.

1. Kesimpulan Umum

Banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah, lembaga swadaya masyarakat maupun masyarakat itu sendiri untuk dapat menciptakan satu kualitas sumber daya yang unggul yang dapat bersaing ditengah kemajuan zaman yang pesat, yaitu manusia yang berkualitas tinggi, mandiri, handal dan mempunyai keterampilan diri yang dapat membuat dirinya bertahan dipasar internasional.

Maka untuk mewujudkan hal diatas diperlukan suatu usaha pembangunan masyarakat yang dapat membawa masyarakat arah kualitas peningkatan kesejahteraan hidup.

Salah satu usaha pembangunan masyarakat adalah dengan cara memberdayakan masyarakat dengan memanfaatkan berbagai potensi dan kekuatan yang ada pada masyarakat, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dimana suatu sentra industri tas sebagai objek penelitian dimana penelitian yang dilakukan adalah proses

transformasi keterampilan dalam meningkatkan perilaku kewirausahaan melalui magang. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu proses pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perilaku kewirausahaan melalui proses transformasi keterampilan. Dari program pemberdayaan masyarakat tersebut diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang mandiri berperilaku wirausaha.

2. Kesimpulan Khusus

Kesimpulan khusus ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu :

1). Proses transformasi meliputi pendekatan yang dilakukan, metode dan teknik yang digunakan, media/sarana yang digunakan, upaya pengukuran kemampuan (evaluasi), hasil dan dampak. Proses transformasi yang terjadi pada sentra industri kecil tas yang terjadi diharapkan dapat menjadi bekal kemandirian dalam berwirausaha untuk bekal dimasyarakat. Tujuan pengembangan program pendidikan luar sekolah dalam bentuk magang pada sektor informal khususnya, terutama sektor usaha dimasyarakat, tidak hanya diarahkan dapat meningkatkan kemandirian, akan tetapi juga diharapkan mampu sebagai penggerak proses modernisasi masyarakat. Untuk mendukung hal itu, maka pengembangan program magang seyogyanya diarahkan pada dua hal yakni : (a) pendidikan bekal kerja , yang membekali pengetahuan dan keterampilan guna memasuki lapangan kerja yang ada serta diperlukan atau diciptakan, (b) jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) dapat mentransformasikan nilai dan perilaku mahasiswa yang dinamis dan mandiri, serta terhindar sikap ketrgantungan.

2). Peningkatan perilaku wirausaha terdiri dari rasa percaya diri yang meningkat, berorientasi tugas dan hasil, kepemimpinan, mudah bergaul, inovatif dan kreatif, berwawasan luas, berorientasi masa depan. Sifat tersebut tidak perlu seluruhnya dimiliki oleh setiap responden secara utuh. Dalam penelitian yang telah dilakukan 70% responden memiliki sifat tersebut.

3). Hambatan yang terjadi dalam proses transformasi dalam meningkatkan perilaku wirausaha meliputi permodalan, kerjasama tim, pemasaran persaingan usaha, model produksi, peluang usaha, dan sebagainya dapat teratasi dimana setiap pelaku usaha bersikap wirausaha yang baik terhadap karyawan, konsumen dan pelaku usaha yang lainnya. Dan masalah yang terjadi hanya seputar lingkup usaha seperti permodalan, pemasaran, kerjasama tim, persaingan usaha semua dapat teratasi dengan baik.

B. Saran

1. Untuk para pengelola program pendidikan luar sekolah hendaknya lebih menyeluruh dalam mengembangkan program pemberdayaan, terutama dalam mengembangkan perilaku kewirausahaan yang dikembangkan selanjutnya.

2. Untuk pelaku usaha di sentra industri tas.

Perlu adanya mitra kerja dengan pemerintah setempat, instansi terkait, organisasi yang ada di daerah ataupun dengan perusahaan sesuai dengan jenis keterampilan yang dikembangkan. Selain itu perlu adanya tenaga pendamping, baik berupa narasumber teknis ataupun tenaga yang dapat memberikan masukan - masukan serta membantu dalam pemecahan yang dihadapi pemegang.

3. Untuk warga belajar

Karena ini merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis wirausaha dimana pemegang diikat dalam suatu kelompok usaha, untuk itu perlu dijaga keutuhan kelompok agar program ini terus berjalan, dengan cara saling percaya diantara sesama warga belajar, bertanggung jawab, disiplin, saling menghormati dan menghargai kemampuan masing-masing.